

No	Deskripsi	Periode				
		30 Juni 2025	31 Maret 2025	31 Desember 2024	30 September 2024	30 Juni 2024
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	254.936.797	239.748.210	255.311.302	247.507.639	232.321.451
2	Modal Inti (Tier 1)	254.936.797	239.748.210	255.311.302	247.507.639	232.321.451
3	Total Modal	265.178.159	249.895.706	265.198.025	256.900.576	241.524.434
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	910.809.324	913.638.598	910.183.696	881.371.842	872.998.220
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	27,99%	26,24%	28,05%	28,08%	26,61%
6	Rasio Tier 1 (%)	27,99%	26,24%	28,05%	28,08%	26,61%
7	Rasio Total Modal (%)	29,11%	27,35%	29,14%	29,15%	27,67%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19,12%	17,36%	19,15%	19,16%	17,68%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.651.047.540	1.682.143.904	1.587.197.376	1.559.829.955	1.567.707.829
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,44%	14,25%	16,09%	15,87%	14,82%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15,44%	14,25%	16,09%	15,87%	14,82%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	15,46%	14,35%	15,71%	15,38%	14,64%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	15,46%	14,35%	15,71%	15,38%	14,64%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	437.849.905	448.863.436	455.814.631	469.404.999	473.723.237
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	149.156.949	146.257.922	138.375.584	137.278.342	143.001.958
17	LCR (%)	293,55%	306,90%	329,40%	341,94%	331,27%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.271.279.239	1.254.908.898	1.223.567.547	1.213.925.492	1.195.030.995
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	806.715.504	804.436.048	777.730.080	742.232.389	728.087.933
20	NSFR (%)	157,59%	156,00%	157,33%	163,55%	164,13%

## Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Per 30 Juni 2025

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	Saham biasa (termasuk stock surplus )	7.002.314	f
2.	Laba ditahan	240.258.325	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	17.105.186	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk phase out dari CET 1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET 1 sebelum regulatory adjustment	264.365.825	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment )		
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill	(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights )	(616.385)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11.	Cash -flow hedge reserve	N/A	
12.	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	Mortgage servicing rights	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24.	Mortgage servicing rights	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Selisih PPKA dan CKPN	-	
	b. PPKA non produktif	(1.847.219)	
	c. Aset pajak tangguhan	(4.688.399)	d
	d. Penyertaan	(1.163.411)	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
	f. Eksposur sekuritisasi	-	
	g. Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (regulatory adjustment ) terhadap CET 1	(9.429.028)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	254.936.797	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus )		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	e
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment )		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment ) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	254.936.797	

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus )	72.250	
47.	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	10.169.112	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	10.241.362	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment )			
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSIB)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
	a. Sinking fund	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment ) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	10.241.362	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	265.178.159	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	910.809.324	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer )			
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	27,99%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	27,99%	
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	29,11%	
64.	Tambahan modal (buffer ) - persentase terhadap ATMR	5,000%	
65.	Capital Conservation Buffer	2,500%	
66.	Countercyclical Buffer	0,000%	
67.	Higher loss absorbency requirement	2,500%	
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer ) – persentase terhadap ATMR	19,12%	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap )	N/A	
77.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap )	N/A	
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities )	N/A	
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities )	N/A	
84.	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities )	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 Juni 2025	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN PER 30 Juni 2025	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	<b>ASET</b>			
1.	Kas	22.174.448	22.174.385	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	59.756.757	59.756.757	
3.	Penempatan pada bank lain	25.347.389	24.842.031	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	163.472	163.472	
5.	Surat berharga yang dimiliki	386.425.141	380.659.936	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	102.349	102.349	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	12.854.192	12.854.192	
8.	Tagihan akseptasi	11.005.402	11.005.402	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	947.859.779	947.858.995	
10.	Pembiayaan syariah	11.267.739	11.267.739	
11.	Penyertaan modal	663.193	1.822.177	
12.	Aset keuangan lainnya	14.545.164	13.832.421	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(34.983.323)	(34.942.508)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(475.660)	(434.903)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(34.131.298)	(34.131.298)	
	c. Lainnya	(376.365)	(376.307)	
14.	Aset tidak berwujud	2.767.360	2.711.191	
	<i>Goodwill</i>	1.158.201	1.157.122	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	1.609.159	1.554.069	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.018.543)	(981.192)	
	<i>Goodwill</i>	(43.512)	(43.508)	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	(975.031)	(937.684)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	38.701.422	38.511.148	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(10.912.331)	(10.788.301)	
16.	Aset non produktif	1.999.824	1.999.824	
	a. Properti terbengkalai	50.267	50.267	
	b. Agunan yang diambil alih	1.868.556	1.868.556	
	c. Rekening tunda	10.338	10.338	
	d. Aset antarkantor	70.663	70.663	
17.	Aset lainnya	15.399.541	15.163.221	
	Aset pajak tangguhan	4.790.811	4.688.399	d
	Lainnya	10.608.730	10.474.822	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.504.118.975</b>	<b>1.498.013.239</b>	



No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 Juni 2025	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI-HATIAN PER 30 Juni 2025	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
	<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	385.477.065	385.510.934	
2.	Tabungan	596.654.051	596.654.051	
3.	Deposito	207.667.972	207.712.972	
4.	Uang Elektronik	1.435.156	1.435.156	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	
6.	Liabilitas kepada bank lain	3.413.442	3.413.442	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	96.534	96.534	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	545.215	545.215	
9.	Liabilitas akseptasi	5.455.839	5.455.839	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1.013.930	1.013.930	
	Diakui dalam AT 1	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	1.013.930	1.013.930	
12.	Setoran jaminan	329.268	329.268	
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	39.729.020	34.654.410	
15.	Kepentingan non-pengendali (non-controlling interest)	205.368	119.435	
	TOTAL LIABILITAS	1.242.523.437	1.237.441.763	
	<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal disetor	1.540.584	1.540.584	
	a. Modal dasar	5.500.000	5.500.000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	5.500.000	5.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.959.062)	(3.959.062)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(3.959.062)	(3.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	(354)	(354)	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(354)	(354)	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	5.299.339	5.368.899	
	a. Agio	5.461.730	5.461.730	f
	b. Disagio -/-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	f
	d. Lainnya	(162.391)	(92.831)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	9.174.622	9.134.765	
	a. Keuntungan	12.879.908	12.843.769	
	a.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	457.542	457.542	h
	a.2. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.283.469	1.247.574	h
	a.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	11.138.897	11.138.653	h
	a.4. Lainnya	-	-	
	b. Kerugian -/-	(3.705.286)	(3.709.004)	
	b.1. Kerugian aktuarial	(3.697.800)	(3.701.518)	
	b.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.486)	(7.486)	h
19.	Cadangan	4.268.903	4.268.903	h
	a. Cadangan umum	4.268.903	4.268.903	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi	241.312.090	240.258.325	
	a. Tahun - tahun lalu	243.114.439	242.092.759	
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	243.114.439	242.092.759	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	b. Tahun berjalan	29.016.414	28.984.329	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	29.016.414	28.984.329	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(30.818.763)	(30.818.763)	i
	TOTAL EKUITAS	261.595.538	260.571.476	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.504.118.975</b>	<b>1.498.013.239</b>	

## Permodalan - Fitur Utama Instrumen permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA)

Per tanggal 30 Juni 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01ASBCN1	BBCA01BSBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo	Solo
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7.002.314	435.000	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen	12,5	435.000	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost	Liabilitas - Amortised Cost
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2025	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>partial</i>	<i>partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

\*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan.

\*\*) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau  
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan  
(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write down*.  
Jika dikemudian hari kriteria *write down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *Write Down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

\*\*\*)) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1.493.509.451
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.  Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	640.178
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	2.176.800
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	160.176.236
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(51.444.438)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.605.058.227</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Jun-25	Mar-25
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.480.432.847	1.500.404.388
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(33.660.138)	(33.545.817)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(14.781.932)	(14.783.022)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.431.990.777	1.452.075.549
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	228.861	273.403
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	574.860	754.181
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(71)	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	803.650	1.027.584
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	12.913.132	22.437.053
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2.176.800	3.800.766
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	15.089.932	26.237.819
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	462.804.597	459.994.007
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(302.628.361)	(301.093.920)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.002.368)	(3.057.259)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	157.173.868	155.842.828
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal inti	239.891.690	225.328.987
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.605.058.227	1.635.183.780
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,95%	13,78%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,95%	13,78%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sole accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10.367.039	11.375.465
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sole accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12.913.132	22.437.053
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.602.512.134	1.624.122.192
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.602.512.134	1.624.122.192
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,97%	13,87%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,97%	13,87%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.539.102.298
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(6.105.736)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.  Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	640.178
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	2.118.143
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	160.863.934
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(45.571.277)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.651.047.540</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Jun-25	Mar-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.519.876.549	1.539.551.577
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(34.982.373)	(34.818.353)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(7.581.809)	(7.558.133)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.477.312.367	1.497.175.091
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	228.861	273.403
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	574.860	754.181
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	(71)	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	803.650	1.027.584
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	12.955.591	23.008.151
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2.119.093	4.371.864
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	15.074.684	27.380.015
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	465.437.426	462.687.054
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(304.573.492)	(303.063.150)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.007.095)	(3.062.690)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	157.856.839	156.561.214
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	254.936.797	239.748.210
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.651.047.540	1.682.143.904
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,44%	14,25%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,44%	14,25%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10.631.105	11.625.127
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12.955.591	23.008.151
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.648.723.054	1.670.760.880
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.648.723.054	1.670.760.880
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,46%	14,35%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,46%	14,35%

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2025						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	20.133.597	909.405.109	32.913.668	21.364.333	11.549.335		896.625.038
2	Surat Berharga	100.000	366.877.887	398.869	100.000	298.869		366.579.018
3	Transaksi Rekening Administratif	37.807	377.849.396	3.002.368	194.664	2.807.704		374.884.835
4	Total	20.271.404	1.654.132.392	36.314.905	21.658.997	14.655.908		1.638.088.891

**Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2025						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	20.560.481	938.566.253	34.131.298	22.182.211	11.949.087		924.995.436
2	Surat Berharga	100.000	380.559.936	434.903	100.000	334.903		380.225.033
3	Transaksi Rekening Administratif	37.807	379.096.380	3.007.095	194.664	2.812.431		376.127.092
4	<b>Total</b>	<b>20.698.288</b>	<b>1.698.222.569</b>	<b>37.573.296</b>	<b>22.476.875</b>	<b>15.096.421</b>		<b>1.681.347.561</b>



**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

		<b>Per 30 Juni 2025</b>
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	16.122.062
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	8.764.323
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.487.085
4	Nilai hapus buku	1.604.979
5	Perubahan lain	(1.560.724)
<b>6</b>	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>20.233.597</b>

**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

		(dalam jutaan Rupiah)
		Per 30 Juni 2025
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	16.513.245
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	8.992.051
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	1.517.641
4	Nilai hapus buku	1.952.721
5	Perubahan lain	(1.374.453)
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>20.660.481</b>

**Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2025				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	865.332.742	31.292.296	31.252.300	39.996	-
2	Surat Berharga	366.579.018	-	-	-	-
3	<b>Total</b>	<b>1.231.911.760</b>	<b>31.292.296</b>	<b>31.252.300</b>	<b>39.996</b>	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	7.105.016	7.175	7.175	-	-

**Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

		Per 30 Juni 2025				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	893.168.192	31.827.244	31.787.248	39.996	
2	Surat Berharga	380.225.033	-	-	-	
3	<b>Total</b>	<b>1.273.393.225</b>	<b>31.827.244</b>	<b>31.787.248</b>	<b>39.996</b>	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	7.193.742	7.175	7.175	-	

**Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		Per 30 Juni 2025					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	363.734.700	7.782.375	363.734.700	1.612.950	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	34.840.904	26.812.061	34.840.904	5.051.643	9.509.851	24%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	56.587.263	3.262.565	56.557.920	1.694.677	15.109.074	26%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	58.575.270	29.927.024	58.460.164	7.901.472	16.954.842	26%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	184.331.004	161.109.415	167.744.560	56.193.125	181.272.639	81%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	21.751.785	6.273.968	21.751.785	2.509.587	26.678.932	110%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	627.983	-	627.983	-	1.539.957	245%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	94.628.184	41.947.380	81.107.923	4.731.752	63.983.072	75%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	203.672.062	51.152.762	202.985.290	20.218.781	124.647.638	56%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	297.360.825	131.884.017	296.306.017	51.183.644	301.663.995	87%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	19.874.226	2.437.456	19.870.714	974.982	22.029.025	106%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.292.185	20.910	7.276.917	10.129	6.374.410	87%
11	Aset Lainnya	66.432.629	-	66.432.629	-	45.193.781	68%
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>1.409.709.020</b>	<b>462.609.933</b>	<b>1.377.697.506</b>	<b>152.082.742</b>	<b>814.957.216</b>	<b>53%</b>

**Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio / Jenis Transaksi		Per 30 Juni 2025					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	368.582.469	7.782.375	368.014.063	1.612.950	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	34.840.904	26.812.061	34.840.904	5.051.643	9.509.851	24%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	58.282.961	3.262.522	58.253.618	1.694.673	15.448.238	26%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	58.561.970	29.085.096	58.446.864	7.669.974	16.892.085	26%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	194.375.836	162.412.997	177.789.392	56.609.557	189.283.469	81%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain						
	Eksposur Pembiayaan Khusus	21.751.785	6.273.968	21.751.785	2.509.587	26.678.932	110%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	649.494	-	649.494	-	1.572.224	242%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	106.606.017	41.947.380	93.085.755	4.731.752	75.501.945	77%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	203.672.470	51.152.762	202.985.698	20.218.781	124.647.944	56%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	297.360.825	131.884.017	296.306.017	51.183.644	301.663.995	87%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	19.874.226	2.437.456	19.870.714	974.982	22.029.025	106%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.405.216	20.910	7.389.948	10.129	6.534.685	88%
11	Aset Lainnya	65.621.921	-	65.621.921	-	44.391.545	68%
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
	<b>Subtotal</b>	<b>1.437.586.094</b>	<b>463.071.544</b>	<b>1.405.006.173</b>	<b>152.267.672</b>	<b>834.153.938</b>	<b>54%</b>
13	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	17.636.800	2.171.218	16.685.490	223.789	10.131.677	60%
	<b>Total</b>	<b>1.455.222.894</b>	<b>465.242.762</b>	<b>1.421.691.663</b>	<b>152.491.461</b>	<b>844.285.615</b>	<b>54%</b>

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara individu  
Per 30 Juni 2025

		(dalam jutaan Rupiah)																														
Kategori Portofolio		0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
1	Tagihan kepada Pemerintah	365.347.650																		365.347.650												
Kategori Portofolio		20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	34.788.076			5.104.471												39.892.547															
Kategori Portofolio		0%			20%			30%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																															
Kategori Portofolio		20%			30%			40%			50%			75%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
4	Tagihan kepada Bank	49.609.886			372.369			2.726.260			1.605.571			3.034.672			899.333			4.506					58.252.597							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	58.615.307			1.302.441						104.654			6.295.994						43.240					66.361.636							
Kategori Portofolio		10%			15%			20%			25%			35%			50%			100%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
5	Tagihan berupa Covered Bond																															
Kategori Portofolio		20%			50%			65%			75%			80%			85%			100%			130%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	30.525.809			25.406.145						949.590			44.107.601			120.326.334						2.622.206					223.937.685				
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain																															
	Eksposur Pembiayaan Khusus																16.202.839			8.058.533								24.261.372				
Kategori Portofolio		100%			150%			250%			400%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya				20.000						607.983											627.983										
Kategori Portofolio		45%			75%			85%			100%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	8.071.957			68.758.545			1.624.230			7.369.062			15.881			85.839.675															
Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
9	Kredit Beragen Properti																															
	Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	14.686.825	11.868.746	51.710.873		15.555.226		4.422.261			59.097.730	37.710.516	20.347.244		7.787.650				17.000	223.204.071											
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
	Kredit Beragen Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																															
	Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	3.830.173						13.672.433	14.392.841			39.407.617	135.532.495		140.654.102					347.489.661											
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-						-												-											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-						-												-											
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-						-												-											
	Kredit Beragen Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											3.760.059			4.890.633			8.242.730	3.952.274		20.845.696											
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi																				-											
Kategori Portofolio		50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																		
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.959.677			5.192.041			135.328			7.287.046																					
Kategori Portofolio		0%			20%			100%			150%			1250%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
11	Aset Lainnya	22.146.886						42.469.667			1.816.076						66.432.629															
Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan																				-											

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	624.588.597	71.275.604	29%	644.805.041
2	40% -70%	137.777.884	64.981.942	29%	155.885.284
3	75%	149.450.350	49.809.522	23%	156.156.934
4	80%	-	-	-	-
5	85%	175.579.819	99.317.771	40%	201.611.570
6	90% -100%	298.682.368	162.801.923	34%	345.811.661
7	105% -130%	13.458.252	7.294.577	40%	16.327.804
8	150%	9.563.767	7.128.594	35%	8.573.971
9	250%	607.983	-	-	607.983
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.409.709.020	462.609.933	33%	1.529.780.248

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Per 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)																														
	Kategori Portofolio			0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
1	Tagihan kepada Pemerintah			369.627.013			-			-			-			-			-			369.627.013								
	Kategori Portofolio			20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik			34.788.077			5.104.470			-			-			-			39.892.547											
	Kategori Portofolio			0%			20%			30%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-			-			-			-			-			-			-		-						
	Kategori Portofolio			20%			30%			40%			50%			75%			100%			150%			Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
4	Tagihan kepada Bank			51.305.448			372.369			2.726.396			1.605.571			3.034.668			899.333			4.506			-	59.948.291				
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain			58.395.596			1.302.441			-			104.654			6.270.907			-			43.240			-	66.116.838				
	Kategori Portofolio			10%			15%			20%			25%			35%			50%			100%			Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
5	Tagihan berupa Covered Bond			-			-			-			-			-			-			-			-	-				
	Kategori Portofolio			20%			50%			65%			75%			80%			85%			100%			130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
6	Tagihan kepada Korporasi Umum			32.929.439			26.319.417			-			949.590			-			44.580.233			126.998.064			-			2.622.206	-	234.398.949
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus			-			-			-			-			-			-			16.202.839			8.058.533			-	-	24.261.372
	Kategori Portofolio			100%			150%			250%			400%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya			20.000			21.511			607.983			-			-			-			649.494								
	Kategori Portofolio			45%			75%			85%			100%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			8.071.957			68.758.545			4.683.960			16.287.164			15.881			97.817.507											
	Kategori Portofolio			0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
9	Kredit Beragun Properti																													
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-	14.686.825	11.868.746	51.710.873		15.555.226		4.422.261		-	59.097.730	37.710.924	20.347.244		7.787.650		-	17.000		223.204.479							
	tanpa pendekatan pembagian kredit			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-	3.830.173	-	-	-	-	13.672.433	14.392.841	-	-	39.407.617	135.532.495		140.654.102		-	-	-	-	347.489.661							
	tanpa pendekatan pembagian kredit			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.760.059	-	-	4.890.633		8.242.730	3.952.274	-	-	20.845.696							
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kategori Portofolio			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo			1.967.443			5.195.052			237.582			-			-			7.400.077											
	Kategori Portofolio			0%			20%			100%			150%			1250%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
11	Aset Lainnya			22.147.902						41.638.967			1.835.052			-			65.621.921											
	Kategori Portofolio			0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kategori Portofolio			0%			20%			25%			35%			50%			75%			100%			150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
13	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)			4.479.722			1.292.229			500.457			587.653			1.648.678			271.341			8.112.350			16.849			-	-	16.909.279

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	640.422.949	70.756.565	29%	659.824.963
2	40% -70%	140.347.735	64.989.120	29%	158.455.135
3	75%	150.050.385	49.598.587	23%	156.403.592
4	80%	-	-	-	-
5	85%	179.112.182	99.317.771	40%	205.143.932
6	90% -100%	321.500.051	166.157.548	34%	368.686.154
7	105% -130%	13.458.252	7.294.577	40%	16.327.804
8	150%	9.723.357	7.128.594	35%	8.733.561
9	250%	607.983	-	-	607.983
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.455.222.894	465.242.762	33%	1.574.183.124



**Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**  
**Per 30 Juni 2025**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (SFT)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	163.421	376.152		1,4	755.403	508.674
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
<b>Total</b>		<b>163.421</b>	<b>376.152</b>			<b>755.403</b>	<b>508.674</b>

**Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

Per 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko											Total Tagihan Bersih
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
		0%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	
1	Tagihan kepada Pemerintah	2.183	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.183
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	9.111.029	-	-	-	3.701.937	-	-	-	-	-	12.812.966
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	41.226	-	-	-	41.226
<b>Total</b>		<b>2.183</b>	<b>9.111.029</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.701.937</b>	<b>-</b>	<b>41.226</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.856.375</b>

**Risiko Kredit - Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP - Bank secara individu**

Per 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b
		Tagihan Bersih (Setelah Teknik MRK)	ATMR
1	<b>Total Eksposur kepada QCCP</b>	7.645	132
	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	682	14
	(i) derivatif OTC	682	14
2	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
3	<i>Initial margin</i> yang terpisah ( <i>segregated</i> )	1.047	
4	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah ( <i>nonsegregated</i> )		
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>	5.916	118
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
7	<b>Total Eksposur kepada NonQCCP</b>		
	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i> )		
	(i) derivatif OTC		
8	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
9	<i>Initial margin</i> yang terpisah ( <i>segregated</i> )		
10	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah ( <i>nonsegregated</i> )		
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
13	<b>Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP</b>	7.645	132

**Risiko Kredit - Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

Per 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b
		Tagihan Bersih (Setelah Teknik MRK)	ATMR
1	<b>Total Eksposur kepada QCCP</b>	7.645	132
	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	682	14
	(i) derivatif OTC	682	14
2	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
3	<i>Initial margin</i> yang terpisah ( <i>segregated</i> )	1.047	
4	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah ( <i>nonsegregated</i> )		
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>	5.916	118
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
7	<b>Total Eksposur kepada NonQCCP</b>		
	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i> )		
	(i) derivatif OTC		
8	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) <i>securities financing transactions</i>		
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product</i> netting diperbolehkan)		
9	<i>Initial margin</i> yang terpisah ( <i>segregated</i> )		
10	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah ( <i>nonsegregated</i> )		
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
13	<b>Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP</b>	7.645	132

**Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**

Pada posisi Juni 2025, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)**

Pada posisi Juni 2025, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada banking book

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)**

Pada posisi Juni 2025, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada trading book

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

Pada posisi Juni 2025, BCA secara individu dan konsolidasi tidak bertindak sebagai originator atau sponsor eksposur sekuritisasi

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**

Pada posisi Juni 2025, BCA secara individu dan konsolidasi tidak bertindak sebagai investor eksposur sekuritisasi

**Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024
Risiko GIRR	278.272	174.410
Risiko CSR nonsekuritisasi	145.292	79.093
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	81.357	22.469
DRC - nonsekuritisasi	4.918	249
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
<b>Total</b>	<b>509.839</b>	<b>276.221</b>

**Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024
Risiko GIRR	278.574	190.168
Risiko CSR nonsekuritisasi	145.561	91.093
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	83.164	172.991
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	198.950	131.640
DRC - nonsekuritisasi	19.255	33.282
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
<b>Total</b>	<b>725.504</b>	<b>619.174</b>

**BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1) - Bank secara individu**

Per 30 Juni 2025

	Komponen	ATMR BA-CVA
	(a)	(b)
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	-	
<b>Total</b>		-

**BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

Per 30 Juni 2025

	Komponen	ATMR BA-CVA
	(a)	(b)
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	-	
<b>Total</b>		-

**Pengungkapan Tambahan**

Perhitungan Credit Valuation Adjustment (CVA) menggunakan pendekatan standar atau SACCR (Standard Approach for Credit Counterparty Risk) dengan nilai CVA :

- Bank secara individu sebesar Rp 13,03 M
- Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak sebesar Rp 13,69 M

## 2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

### LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dan perspektif rentabilitas ( <i>earnings</i> ). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>core deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB individu dilakukan secara bulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas ( <i>economic value of equity</i> ), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih ( <i>net interest income</i> ), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> ( <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> ) Bagi Bank Umum.  Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas ( <i>parallel shock up</i> ); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah ( <i>parallel shock down</i> ); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai ( <i>steepener shock</i> ) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat ( <i>short rates down and long rates up</i> ); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar ( <i>flattener shock</i> ) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun ( <i>short rates up and long rates down</i> ); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat ( <i>short rates shock up</i> ); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun ( <i>short rates shock down</i> ).  Metode <i>Net Interest Income</i> (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas ( <i>parallel shock up</i> ); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah ( <i>parallel shock down</i> ).
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan.  Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan ( <i>base rate</i> ) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan.  Perhitungan IRRBB menggunakan <i>core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar.  Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil retail transaksional, retail non-transaksional dan <i>wholesale</i> .  Penempatan arus kas <i>core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> ( <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> ) Bagi Bank Umum.  Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir.  Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>black model</i> .  Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Metode agregasi yang digunakan adalah dengan menjumlahkan nilai potensi kerugian dari setiap mata uang untuk setiap skenario <i>shock</i> yang sama.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara individu per 30 Jun 2025 turun sebesar 1,20% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2024; yaitu dari 6,53% menjadi 5,33%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2025 turun sebesar 1,27% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2024; yaitu dari 6,68% menjadi 5,41%. Penurunan untuk metode EVE disebabkan oleh kenaikan Core Deposit > 1 Tahun sebesar 11,40% dan kenaikan Modal Tier 1 sebesar 0,18%. Sementara itu, Aset yang Reprice > 1 Tahun mengalami kenaikan sebesar 2,95%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 7 Tahun.

## 2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

### LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'25	31 Des'24	30 Jun'25	31 Des'24
<i>Parallel up</i>	12.614.862	15.090.425	4.460.040	5.434.097
<i>Parallel down</i>	(13.533.299)	(14.001.354)	(4.287.249)	(5.263.376)
<i>Steeper</i>	(6.781.707)	(8.406.867)		
<i>Flattener</i>	8.391.819	11.346.546		
<i>Short rate up</i>	12.777.553	15.634.187		
<i>Short rate down</i>	(12.803.748)	(15.659.868)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) *	12.777.553	15.634.187	4.460.040	5.434.097
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	239.891.690	239.468.854	82.462.753	81.360.192
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5,33%	6,53%	5,41%	6,68%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'25	31 Des'24	30 Jun'25	31 Des'24
<i>Parallel up</i>	(2.413.442)	(2.153.388)	(697.163)	(591.399)
<i>Parallel down</i>	2.630.604	2.377.215	697.190	591.421
<i>Steeper</i>	(303.353)	(382.360)		
<i>Flattener</i>	(261.096)	(115.760)		
<i>Short rate up</i>	(1.241.410)	(1.010.886)		
<i>Short rate down</i>	1.296.929	1.055.778		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) *	2.630.604	2.377.215	697.190	591.421
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	239.891.690	239.468.854	82.462.753	81.360.192
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	1,10%	0,99%	0,85%	0,73%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Mata Uang : **Gabungan (Rupiah & USD)**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'25	31 Des'24	30 Jun'25	31 Des'24
<i>Parallel up</i>	12.614.862	15.090.425	4.460.040	5.434.097
<i>Parallel down</i>	2.630.604	2.377.215	697.190	591.421
<i>Steeper</i>	-	-		
<i>Flattener</i>	8.391.819	11.346.546		
<i>Short rate up</i>	12.777.553	15.634.187		
<i>Short rate down</i>	1.296.929	1.055.778		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) *	12.777.553	15.634.187	4.460.040	5.434.097
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	239.891.690	239.468.854	82.462.753	81.360.192
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5,33%	6,53%	5,41%	6,68%

#### Catatan:

- Nilai positif pada setiap skenario shock menunjukkan potensi kerugian.

\* Nilai maksimum negatif yang dimaksud adalah nilai maksimum potensi kerugian dari seluruh skenario shock.



## 2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

### LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas ( <i>earnings</i> ) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis ( <i>economic value</i> ) dan perspektif rentabilitas ( <i>earnings</i> ). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	<p>Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>core deposit</i>.</p> <p>Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i>.</p>
3.	<p>Pengukuran IRRBB konsolidasi dilakukan secara semesteran dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut:</p> <p>a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan</p> <p>b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.</p>
4.	<p>Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum.</p> <p>Metode Economic Value of Equity (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <p>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</p> <p>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>);</p> <p>3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>);</p> <p>4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>);</p> <p>5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan</p> <p>6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>).</p> <p>Metode Net Interest Income (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <p>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</p> <p>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).</p>
5.	<p>Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan.</p> <p>Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan <i>risk-free rate</i> pada saat tanggal pelaporan.</p> <p>Perhitungan IRRBB menggunakan <i>core deposit</i>, yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar.</p> <p>Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil retail transaksional, retail non-transaksional dan <i>wholesale</i>.</p> <p>Penempatan arus kas <i>core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum.</p> <p>Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir.</p> <p>Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur <i>caps</i> dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan <i>black model</i>.</p> <p>Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Metode agregasi yang digunakan adalah dengan menjumlahkan nilai potensi kerugian dari setiap mata uang untuk setiap skenario <i>shock</i> yang sama.</p>
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara konsolidasi per 30 Jun 2025 turun sebesar 0,82% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2024; yaitu dari 6,79% menjadi 5,97%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2025 turun sebesar 1,39% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2024; yaitu dari 7,04% menjadi 5,65%. Penurunan untuk metode EVE disebabkan oleh kenaikan Core Deposit > 1 Tahun sebesar 13,16%. Sementara itu, Aset yang Reprice > 1 Tahun mengalami kenaikan sebesar 3,59% dan Modal Tier 1 mengalami penurunan sebesar 0,15%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk <i>Non Maturity Deposit</i> (NMD) adalah 7 Tahun.

## 2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

### LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'25	31 Des'24	30 Jun'25	31 Des'24
<i>Parallel up</i>	15.228.291	17.342.852	4.813.923	5.922.933
<i>Parallel down</i>	(16.782.106)	(16.731.850)	(4.640.067)	(5.751.119)
<i>Steepener</i>	(6.203.266)	(8.091.700)		
<i>Flattener</i>	8.379.594	11.521.583		
<i>Short rate up</i>	14.009.093	16.828.340		
<i>Short rate down</i>	(14.109.604)	(16.923.795)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) *	15.228.291	17.342.852	4.813.923	5.922.933
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	254.936.797	255.311.302	85.160.497	84.101.347
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5,97%	6,79%	5,65%	7,04%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'25	31 Des'24	30 Jun'25	31 Des'24
<i>Parallel up</i>	(2.413.350)	(2.153.081)	(699.335)	(598.523)
<i>Parallel down</i>	2.630.513	2.376.908	699.362	598.545
<i>Steepener</i>	(303.441)	(382.655)		
<i>Flattener</i>	(260.988)	(115.396)		
<i>Short rate up</i>	(1.241.274)	(1.010.430)		
<i>Short rate down</i>	1.296.793	1.055.322		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) *	2.630.513	2.376.908	699.362	598.545
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	254.936.797	255.311.302	85.160.497	84.101.347
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	1,03%	0,93%	0,82%	0,71%

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2025

Mata Uang : **Gabungan (Rupiah & USD)**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30 Jun'25	31 Des'24	30 Jun'25	31 Des'24
<i>Parallel up</i>	15.228.291	17.342.852	4.813.923	5.922.933
<i>Parallel down</i>	2.630.513	2.376.908	699.362	598.545
<i>Steepener</i>	-	-		
<i>Flattener</i>	8.379.594	11.521.583		
<i>Short rate up</i>	14.009.093	16.828.340		
<i>Short rate down</i>	1.296.793	1.055.322		
Nilai Maksimum Negatif (absolut) *	15.228.291	17.342.852	4.813.923	5.922.933
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	254.936.797	255.311.302	85.160.497	84.101.347
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5,97%	6,79%	5,65%	7,04%

#### Catatan:

- Nilai positif pada setiap skenario shock menunjukkan potensi kerugian.

\* Nilai maksimum negatif yang dimaksud adalah nilai maksimum potensi kerugian dari seluruh skenario shock.

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II 2025

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan II 2025		Posisi Triwulan I 2025		Posisi Triwulan II 2025		Posisi Triwulan I 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) , outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 hari		58 hari		51 hari		58 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		426.445.817		437.589.033		437.849.905		448.863.436
ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	895.529.339	54.207.100	871.002.992	52.543.955	915.156.706	55.597.749	889.593.515	53.857.934
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	706.916.683	35.345.834	691.126.884	34.556.344	718.358.422	35.917.921	702.028.359	35.101.418
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	188.612.656	18.861.266	179.876.108	17.987.611	196.798.284	19.679.828	187.565.156	18.756.516
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	264.406.246	66.209.925	259.356.651	65.017.297	269.848.728	68.733.089	264.403.391	67.378.402
	a. Simpanan operasional	236.901.148	54.862.829	230.952.714	53.309.920	238.624.071	55.286.533	232.496.353	53.676.882
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	27.505.098	11.347.096	28.403.937	11.707.377	31.224.657	13.446.556	31.907.038	13.701.520
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( secured funding )		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( additional requirement ) , terdiri dari:	485.666.853	64.705.582	486.230.664	65.004.270	488.156.316	65.323.148	489.025.911	65.619.499
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	20.784.483	20.784.483	20.300.401	20.300.401	20.784.483	20.784.483	20.300.401	20.300.401
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	342.208.486	38.449.045	335.907.672	37.508.240	343.116.031	38.560.134	337.160.584	37.652.724
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	118.743.235	1.541.405	124.346.418	1.519.456	119.823.046	1.545.775	125.422.330	1.523.778
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	3.930.649	3.930.649	5.676.173	5.676.173	4.432.756	4.432.756	6.142.596	6.142.596
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )		185.122.607		182.565.522		189.653.986		186.855.835
ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )									
8	Pinjaman dengan agunan (Secured lending)	-	-	-	-	2.496	2.496	2.007	2.007
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( counterparty ) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	38.030.222	16.271.086	34.666.809	16.522.074	42.595.328	19.209.394	40.008.908	20.177.179
10	Arus kas masuk lainnya	21.285.147	21.285.146	20.418.727	20.418.727	21.285.147	21.285.147	20.418.727	20.418.727
11	TOTAL ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )	59.315.369	37.556.232	55.085.536	36.940.801	63.882.971	40.497.037	60.429.642	40.597.913
			TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup>
12	TOTAL HQLA		426.445.817		437.589.033		437.849.905		448.863.436
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( NET CASH OUTFLOWS )		147.566.375		145.624.721		149.156.949		146.257.922
14	LCR (%)		288,99%		300,49%		293,55%		306,90%

Keterangan:  
<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut) , tingkat penarikan (run-off rate) , dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.  
Nilai outstanding Triwulan II merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2025 s.d Jun 2025 (51 titik data) sedangkan Triwulan I 2025 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2025 s.d Mar 2025 (58 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, POJK No 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, serta POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

# ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2025

## Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan II 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2025 s.d Juni 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2025 s.d Maret 2025.
- Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan II 2025 turun sebesar 11,50%; yaitu dari 300,49% (Triwulan I 2025) menjadi 288,99% (Triwulan II 2025). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,55% (Rp 11,14 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,33% (Rp 1,94 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 8,90 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 4,60 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 0,89 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 2,86 T, penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 1,75 T, dan kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,94 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan II 2025 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,21%; HQLA Level 2A sebesar 1,92%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,87%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 79,39% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 15,22%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan II 2025 terutama dari CASA, yaitu sebesar 83,03%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan II 2025.

	Total Rp & Va
Giro	33,22%
Tabungan	49,81%
<b>CASA</b>	<b>83,03%</b>
<b>Deposito</b>	<b>16,97%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 267,21 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan II 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2025 s.d Juni 2025. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2025 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2025 s.d Maret 2025.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan II 2025 turun sebesar 13,35%; yaitu dari 306,90% (Triwulan I 2025) menjadi 293,55% (Triwulan II 2025). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,45% (Rp 11,01 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,98% (Rp 2,90 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 8,96 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 4,82 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 0,88 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 3,09 T, penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 1,71 T, penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 0,97 T, dan kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,91 T.
- Komposisi HQLA Triwulan II 2025 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 96,55%; HQLA Level 2A sebesar 2,49%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,96%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 79,51% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 15,20%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan II 2025 terutama dari CASA, yaitu sebesar 82,16%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan II 2025.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	32,69%
Tabungan	49,47%
<b>CASA</b>	<b>82,16%</b>
<b>Deposito</b>	<b>17,84%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 267,21 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : 30 Juni 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	249.833.191	-	-	94.000	249.927.191	264.516.104	-	-	72.250	264.588.354	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	560.014.017	161.340.861	-	-	685.287.134	554.081.411	161.076.496	-	-	679.400.011	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	168.689.998	8.760.785	-	-	159.705.705	186.095.657	7.136.260	-	-	173.908.726	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	242.648.105	-	-	-	121.324.052	232.946.877	-	-	-	116.473.439	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	380.809	30.965.596	-	-	14.361.420	400.584	25.380.442	-	-	12.059.752	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	92.406	66.671.735	439.523	9.767	229.528	84.803	33.110.987	333.911	19.220	186.175	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.230.835.032					1.246.616.457	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					18.465.532					17.382.776	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	6.350.693	-	-	-	3.175.347	8.429.122	-	-	-	4.214.561	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	21.778.142	-	-	2.177.814	-	12.913.132	-	-	1.291.313	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	21.059.861	32.472.345	35.211.893	54.607.045	-	30.298.297	33.314.597	32.742.745	53.944.788	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	206.492.781	108.536.533	413.001.925	508.566.293	-	206.784.440	111.515.552	415.695.982	512.491.580	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	413.337	-	11.075.391	7.405.673	-	1.078.579	650.854	15.411.502	10.882.193	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	8.594	32.733	1.319.268	1.142.041	-	12.310	23.062	1.338.047	1.155.027	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	339.803	896.434	75.112.067	49.440.963	-	362.476	977.878	75.211.132	49.557.413	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	22.450.370	5.784.709	5.426.222	18.729.828	-	24.048.320	1.965.349	6.436.715	18.478.042	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				38.131	38.131				68.718	68.718	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	36.151	48.571.974	989.316	55.542.428	105.139.869	10.338	47.500.954	859.261	56.359.740	104.730.293	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				459.994.007	18.601.477				462.804.597	18.703.289	12
33	TOTAL RSF					787.490.010					792.899.993	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					156,30%					157,22%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
**Bulan Laporan** : Juni 2025

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu per 30 Jun 2025 naik sebesar 0,92% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2025; yaitu dari 156,30% (31 Mar'25) menjadi 157,22% (30 Jun'25). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 1,28% (Rp 15,78 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 0,69% (Rp 5,41 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 14,66 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 1,16 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp 5,73 T dan penurunan aset lainnya sebesar Rp 0,38 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (61,31%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Jun'25.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,75%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	13,50%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	7,75%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,31%
<i>Total Stable Funds</i>		61,31%
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	15,16%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,41%
<i>Total Unstable Funds</i>		16,57%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,97%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,15%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%



LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 Jun 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	257.359.839	-	-	94.000	257.453.839	272.687.718	-	-	72.250	272.759.968	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	562.955.755	161.390.775	-	-	688.129.203	557.853.965	163.654.904	-	-	685.433.425	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	168.939.290	13.510.458	-	-	164.204.774	185.439.829	8.652.141	-	-	174.682.773	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	251.004.854	-	-	-	125.502.427	241.833.824	-	-	-	120.916.912	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	393.248	42.326.585	356.000	235.491	19.275.581	412.947	36.442.231	352.333	208.366	17.180.551	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	205.974	66.715.643	439.523	9.767	343.074	204.272	29.563.868	333.911	19.220	305.610	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.254.908.898					1.271.279.239	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2025)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					19.949.364					18.897.464	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	6.576.696	-	-	-	3.288.348	8.926.985	-	-	-	4.463.493	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	22.307.728	-	-	2.230.773	-	12.819.456	-	-	1.281.946	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	24.013.680	32.475.689	37.068.608	56.908.504	-	32.852.044	33.482.775	34.241.928	55.911.122	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	208.761.315	111.867.056	430.628.368	526.348.298	-	208.750.532	114.782.962	434.065.526	530.722.444	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	413.337	-	11.075.391	7.405.673	-	1.078.579	650.854	15.411.502	10.882.193	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya:	-	38.225	36.870	2.714.131	2.344.559	-	42.705	25.631	2.783.943	2.400.519	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	339.803	896.434	75.112.067	49.440.963	-	362.476	977.878	75.211.132	49.557.413	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	23.751.135	6.000.440	6.487.320	20.390.010	-	25.084.325	2.010.560	7.890.131	20.254.054	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				38.131	38.131				68.718	68.718	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	36.152	46.731.763	1.007.527	49.647.407	97.422.849	10.338	42.133.697	876.045	50.490.419	93.510.500	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				462.687.055	18.668.576				465.437.426	18.765.638	12
33	TOTAL RSF					804.436.048					806.715.504	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					156,00%					157,59%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : Juni 2025

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Jun 2025 naik sebesar 1,59% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2025; yaitu dari sebesar 156,00% (31 Mar'25) menjadi sebesar 157,59% (30 Jun'25). Nilai NSFR naik karena kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,30% (Rp 16,37 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,28% (Rp 2,28 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 15,31 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 1,10 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 6,08 T dan penurunan aset lainnya sebesar Rp 3,88 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (60,46%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Jun'25.

Kategori		%
<b><i>Stable Funds</i></b>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	39,07%
	b. Fully covered, non-transactional and related	13,41%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	7,68%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,30%
<b><i>Total Stable Funds</i></b>		<b>60,46%</b>
<b><i>Unstable Fund</i></b>	1. Retail	14,90%
	2. UMKM	1,37%
<b><i>Total Unstable Funds</i></b>		<b>16,27%</b>
<b><i>Total Operational Deposits</i></b>		<b>20,27%</b>
<b><i>Total Non-Operational Deposits</i></b>		<b>3,00%</b>
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>

**ASET TERIKAT (*Encumbrance*) - ENC**

per 30 Juni 2025

(dalam jutaan Rp)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		a	b	c	d	a	b	c	d
		Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
1	HQLA Level 1								
	a. Kas dan setara Kas	-	-	22.133.977	22.133.977	-	-	22.174.385	22.174.385
	b. Penempatan pada Bank Indonesia:								
	- Giro	-	-	51.038.995	51.038.995	-	-	51.752.066	51.752.066
	- Fine Tune Operation	-	-	6.935.592	6.935.592	-	-	6.947.592	6.947.592
	- Deposit Facility	-	-	-	-	-	-	1.057.100	1.057.100
	c. Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	68.005.007	68.005.007	-	-	70.107.867	70.107.867
	e. Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	9.179.663	9.179.663	-	-	9.179.663	9.179.663
	f. Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1.354.909	1.354.909
	g. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo agunan HQLA Level 1)	-	-	12.913.132	12.913.132	-	-	12.812.966	12.812.966
	h. Obligasi Pemerintah (Rupiah)	-	43.559.548	189.930.423	233.489.971	102.349	44.409.971	193.018.254	237.530.574
	i. Obligasi Pemerintah (Valuta Asing)	-	-	6.477.820	6.477.820	-	-	6.484.313	6.484.313
	j. UST - Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HQLA Level 2A	-	-	9.739.008	9.739.008	-	-	11.864.862	11.864.862
3	HQLA Level 2B	-	-	7.536.035	7.536.035	-	-	9.189.816	9.189.816
<b>Total HQLA</b>		-	<b>43.559.548</b>	<b>383.889.652</b>	<b>427.449.200</b>	<b>102.349</b>	<b>44.409.971</b>	<b>395.943.794</b>	<b>440.456.114</b>

**Analisis Kualitatif**

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Mengacu pada penjelasan atas POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (sekarang Penyangga Likuiditas Makroprudensial).
- Per 30 Juni 2025, secara individu BCA tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*), secara konsolidasi posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*) sebesar Rp 0,10 T.

**Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional ( <i>loss event</i> ) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional ( <i>loss event</i> ) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	271,70	42.725,45	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	63.373,63	28.034,18
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	4,00	8,00	1,00	-	3,00	6,00	1,00	5,00	2,00	1,00	3,10
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	271,70	42.725,45	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	63.373,63	28.034,18
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)											
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu

Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	31.633.304		
1a.	Pendapatan Bunga	88.631.735	82.110.428	68.103.869
1b.	Beban Bunga	9.830.469	9.812.313	6.212.171
1c.	Aset Produktif	1.360.757.445	1.333.369.009	1.256.127.958
1d.	Pendapatan Dividen	2.402.603	1.914.400	1.702.184
2.	Komponen Jasa (KJ)	17.471.908		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	18.281.699	16.884.778	16.522.759
2b.	Beban Jasa dan Komisi	212.533	252.533	350.702
2c.	Pendapatan operasional lainnya	33.688	64.286	111.112
2d.	Beban operasional lainnya	318.060	171.418	237.009
3.	Komponen Keuangan (KK)	2.391.909		
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	2.205.364	1.461.667	1.004.971
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	384.162	125.944	1.993.617
4.	IB	51.497.120		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.274.568		
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang di-divestasi	51.497.120		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang di-divestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

**Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu**

**Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar**  
(dalam jutaan Rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.274.568
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan penuh)	0,60
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	4.358.322
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	54.479.020

**Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**  
**Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event ) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	361,96	42.725,45	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	63.373,63	28.043,21
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	5,00	8,00	1,00	-	3,00	6,00	1,00	5,00	2,00	1,00	3,20
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	361,96	42.725,45	1.832,01	0,07	96.042,94	13.142,66	88,09	46.379,08	16.486,19	63.373,63	28.043,21
<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Y										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)											
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										



**Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**  
**Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	30.386.739		
1a.	Pendapatan Bunga	95.021.317	87.726.825	72.663.805
1b.	Beban Bunga	10.724.588	10.549.776	6.667.238
1c.	Aset Produktif	1.396.694.980	1.364.336.598	1.282.277.431
1d.	Pendapatan Dividen	104.713	34.525	46.527
2.	Komponen Jasa (KJ)	17.490.825		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	18.146.630	16.833.376	16.739.240
2b.	Beban Jasa dan Komisi	231.095	273.221	374.357
2c.	Pendapatan operasional lainnya	33.688	64.286	111.112
2d.	Beban operasional lainnya	319.796	193.939	239.496
3.	Komponen Keuangan (KK)	2.411.006		
3a.	Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i>	2.181.908	1.457.516	899.083
3b.	Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i>	452.857	197.509	2.044.147
4.	IB	50.288.571		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.093.286		
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang di-divestasi	50.288.571		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang di-divestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

**Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

**Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar**  
(dalam jutaan Rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	7.093.286
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan penuh)	0,60
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	4.257.935
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	53.224.191